

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memahami kerja sama berarti statis dan dinamis bukanlah tugas mudah, terutama saat ini. Saat ini, perkembangan dunia industri semakin maju, dan persaingan antar perusahaan semakin berat. Perlu memaksimalkan keuntungan, tetapi juga diharapkan berperan dalam meningkatkan dalam segi pelayanan dan bekerja sama dengan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan pendidikan khususnya pada lingkungan.

Siswa lulusan SMK dituntut memiliki keahlian dan siap kerja karena lulusan SMK biasanya tidak langsung diakui oleh pihak dunia usaha/industri, oleh karena itu dibentuklah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan dan salah satu kegiatannya adalah PRAKERIN (Praktek Kerja Industri). SMKN 1 Sampang yang menyelenggarakan kegiatan PRAKERIN (Praktek Kerja Industri), dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di dunia industri dengan membangun *hard-skill* dan *soft-skill*.

Selain itu PRAKERIN adalah untuk memenuhi syarat mata pelajaran yang harus diikuti oleh siswa kelas XI, selain itu kerja praktek industri ini untuk melatih kemampuan siswanya dalam dunia kerja Supaya bisa menerapkan kemampuannya. Menurut ibu Chosiati, SE selaku kepala humas di SMKN 1 Sampang Menyatakan Praktek kerja industri (PRAKERIN) di SMKN 1 Sampang adalah salah satu kegiatan siswa yang bertujuan supaya siswa dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh ke dunia nyata. Prakerin berjalan selama 6 bulan. Kegiatan ini dapat berjalan dengan baik apabila semua pihak dapat saling berkoordinasi dengan baik, seperti: IDUKA, Guru pembimbing dan siswa. Bila di rasa sulit untuk berkoordinasi langsung, proses koordinasi dapat dilakukan

melalui sistem informasi prakerin karena dapat dilakukan dengan jarak jauh.

Berdasarkan pada laman <https://www.kajianpustaka.com/2021/03/praktik-kerja-lapangan> Oleh Muchlisin Riadi Maret 26, 2021. Praktek kerja lapangan merupakan bagian dari Pendidikan Sistem Ganda (PSG) dikenal sebagai Praktik Kerja Industri (PRAKERIN). Sistem prakerin mulai diterapkan di Indonesia berdasarkan kurikulum SMK tahun 1994, diperkuat dengan kurikulum SMK edisi 1999 dan ditekankan pada kurikulum SMK 2004. Dalam dinamikanya, kurikulum revisi SMK 2013 telah dilaksanakan dengan nama Praktek Kerja Lapangan dan jangka waktu 6-10 bulan, dibandingkan hanya 3 bulan yang lalu.

Praktik kerja lapangan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan para profesional di bidangnya, siswa harus mampu menerapkan ilmu yang diperoleh sambil belajar tentang dunia industri. Hal ini merupakan Langkah nyata (substansif) menuju menjadikan sistem VET lebih relevan dengan dunia kerja untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Menurut ibu Chosiati, SE selaku kepala humas mengatakan bahwa Penempatan siswa PRAKERIN di SMKN 1 Sampang dilakukan secara terpusat oleh Bidang Kerjasama Industri (BKI). BKI akan menempatkan siswa sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan industri dunia usaha kerja (IDUKA). Dalam proses penempatan ini memakan waktu yang cukup lama. Hal ini terjadi karena sejak awal para siswa tidak diperbolehkan mencari tempat PRAKERIN secara mandiri. Kedua, BKI harus melakukan pencatatan ulang secara manual kesanggupan IDUKA. Ketiga, kebutuhan IDUKA selalu berubah-ubah setiap tahun. Ketika kebutuhan IDUKA berubah, BKI harus meminta rekomendasi dari guru wali untuk menempatkan siswa. Hal ini membuat ketidak efisienan waktu dalam proses mapping siswa ke IDUKA yang ada.

Berdasarkan permasalahan diatas, diperlukanlah sebuah solusi untuk menyelesaikan manajemen PRAKERIN pada tahap peniaian, penempatan, absensi, dan pengumpulan laporan. Solusi ini dapat digunakan untuk melalui pengembangan sistem pengolahan PRAKERIN. Pengembangan sistem informasi pengelolaan PRAKERIN akan melibatkan beberapa pihak terkait untuk terjun langsung dalam pengolahan kebutuhan PRAKERIN. Oleh karenanya, perlu diketahui bagaimana hasil dari proses analisis, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem informasi yang dikembangkan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi dan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, maka melandasi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengembangan Sistem informasi pengelolaan praktek kerja industri sekolah menengah kejuruan (studi kasus SMKN 1 Sampang)”***

B. Rumusan Masalah

Dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan sistem *informasi pengelolaan praktik kerja industri sekolah menengah kejuruan (di SMKN 1 Sampang)*
2. Bagaimana kelayakan sistem *informasi pengelolaan praktek kerja industri sekolah menengah kejuruan (studi kasus SMKN 1 Sampang)*

C. Tujuan Penelitian Pengembangan

Tujuan pengembangan ini adalah mengembangkan sistem informasi pengelolaan praktek kerja industri membantu mempermudah dalam pengolahan data prakerin oleh pihak sekolah pengelolaan yang dimaksud seperti tahap penempatan, absensi, pengumpulan laporan dan penilaian. selain itu adanya kontrol konfirmasi absensi dari pihak dudi membuat siswa tidak bisa melakukan kecurangan dalam melakukan absensi sehingga membuat siswa lebih semangat dalam melakukan prakerin maka Solusi ini dapat digunakan untuk melalui pengembangan sistem pengolahan PRAKERIN pada SMK dengan studi kasus SMKN 1

Sampang supaya lebih efektif dan efisien serta dapat mempermudah dalam kendala tempat saat melakukan PRAKERIN tersebut.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan dari pengembangan ini adalah sebuah sistem informasi berbasis *website* pada pengelolaan praktek kerja industri di sekolah menengah kejuruan pada (studi kasus SMKN 1 Sampang. Adapun fitur dalam aplikasi ini beberapa diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Berbasis web.

1. Sistem Informasi ini dikembangkan berbasis web
2. Sistem Informasi ini bersifat *multiplatform* atau dapat digunakan dari semua gadget. Mulai dari komputer, tablet, hingga *smartphone*. Hal ini tentu saja memudahkan para siswa dan guru untuk memiliki akses yang fleksibel sehingga mempermudah dalam prakerin

b. Pengguna

Pengguna aplikasi ini adalah guru pembimbing, dudi, siswa

c. Fitur produk

- a. Data admin
- b. Data dudi
- c. jurusan
- d. data siswa
- e. document
- f. Penempatan
- g. Nilai prakerin dan laporan prakerin

E. Batasan Penelitian sistem

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sistem ini hanya diujikan di SMKN 1 Sampang, mengingat sekolah mungkin memiliki kebijakan yang berbeda tentang PRAKERIN
2. Sistem informasi tersebut berbasis web.
3. Sistem Informasi yang berbasis *web* ini juga dapat digunakan di Sekolah Menengah Kejuruan lain yang memiliki permasalahan yang sama dengan SMKN 1 Sampang.
4. Guru pembimbing memiliki akses penuh terhadap CRUD (Create,read update,delete) atau tambah data / lihat,memperbarui, dan menghapus
5. Sistem Hanya memiliki 3 pengguna yaitu guru pembimbing , dudi dan siswa.
6. Uji coba Pengguna dalam penelitian sini dibagi menjadi 2 bagian yaitu uji coba perorangan dan uji coba kelompok kecil untuk uji perorangan berjumlah 3 orang yaitu 1 *admin*, 1 dudi, dan 1 siswa sedangkan untuk kelompok kecil berjumlah 8 orang yaitu 2 *admin*,2 dudi dan 4 siswa.

F. Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pentingnya “*Pengembangan Sistem informasi pengelolaan praktek kerja industri sekolah menengah kejuruan (studi kasus SMKN 1 Sampang)*” adalah untuk membantu menyelesaikan manajemen PRAKERIN pada tahap penempatan, monitoring, dan penilaian selama kegiatan prakerin berlangsung

1. Bagi siswa
 - a) Meningkatkan minat belajar serta rasa ingin tahu siswa, sehingga hasil belajar siswa baik didalam maupun diluar sekolah juga akan meningkat .
 - b) Mempermudah siswa dalam melakukan PRAKERIN yang diadakan pihak sekolah supaya siswa tidak bingung lagi perihal penempatan dan penilaian

- c) Siswa akan cenderung lebih aktif dalam kegiatan prakerin karena sudah ada sistem absensi secara online

2. Bagi pendidik

- a) Tercapainya tujuan prakerin yang diharapkan untuk menunjang kegiatan PRAKERIN semakin baik kedepannya
- b) Memudahkan guru dan dudi dalam memonitoring siswa pada saat PRAKERIN
- c) Dengan adanya Sistem Informasi yang dirancang dapat mempermudah guru dan bisa terkoordinasikan pelaksanaan PRAKERIN

3. Bagi sekolah

- a) Meningkatkan mutu dan kualitas sekolah, khususnya dalam proses pembelajaran didalam maupun diluar sekolah.
- b) Sekolah terbantu dalam segi sarana dan prasarana dengan adanya Sistem Informasi Berbasis Web

G. Definisi Istilah

Sistem informasi : Sistem informasi tersusun dari dua kata yaitu sistem dan informasi.

Menurut Elisabet Yunaeti Anggraeni (2017:1) sistem merupakan sekelompok orang yang bekerja sengan ketentuan aturan-aturan yang sistematis dan terstruktur membentuk satu kesatuan yang menjalankan fungsi untuk mencapai suatu tujuan. Sistem memiliki beberapa karakteristik atau sifat, antara lain sistem komponen, sistem batas, sistem lingkungan eksternal, sistem koneksi, sistem input, sistem output, sistem pemrosesan dan sistem target. Pada saat yang sama, informasi adalah data yang diperoses untuk membuatnya lebih berguna dan berarti bagi penerima dan

mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan tentang situasi tersebut.

Prakerin : Praktek kerja industri (prakerin) adalah suatu program yang diwajibkan oleh setiap sekolah menengah kejuruan (SMK), yang dimana siswa-siswi SMK tersebut melaksanakan kegiatan pembelajaran di Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Web : Web adalah jaringan komputer yang terdiri dari kumpulan situs internet yang menawarkan teks, grafik, suara, dan sumber daya animasi melalui Hypertext Transfer Protocol (HTTP) (Rintho, 2018 : 1).

Monitoring : Berdasarkan pada laman <https://id.m.wikipedia.org/wiki/.com> [Pemantauan](#). Monitoring (bahasa Indonesia: pemantauan) adalah memantau sesuatu yang ingin diketahui, pemantauan mendalam dapat dilakukan dari waktu ke waktu. Dari monitoring ini memperoleh informasi.